

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan membahas mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan prosedur penelitian.

3. 1 Desain Penelitian

3. 1. 1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan di laksanakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif karena penulis bermaksud untuk untuk mendeskripsikan fenomena apa yang terjadi. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, dalam Yuliani, 2018) Salah satu penelitian sosial tersebut berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman yang terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H. , Sefcik, J. S. , &Bradway, C 2016 dalam Yuliani, 2018)

Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Artinya penelitian deskriptif diawali dengan proses atau peristiwa yang jelas dan akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai keterampilan menyimak. Metode ini berguna untuk mendapatkan data nyata yang terjadi di lapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian di analisis. Selain itu juga penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian karena di pandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan dari berbagai sumber data dan informasi baik itu dari pendapat para ahli dan

berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Selain itu penelitian deskriptif juga dapat dianalisis dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data akan menjadi mudah untuk di pahami.

3. 1. 2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Hidayatussibyan Kabupetan Subang, dengan partisipan penelitian 10 siswa kelas III dan 1 guru kelas. Lokasi tersebut dipilih karena di depan kelas tersebut terdapat masalah dalam keterampilan menyimak. Penelitian ini dilakukan kepada 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan kelas Tersebut.

Tabel 3. 1
Gambaran Partisipan Penelitian

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1	AA	Perempuan
2	BPS	Perempuan
3	DI	Perempuan
4	FSD	Perempuan
5	MA	Laki-laki
6	MA	Laki-laki
7	MAF	Laki-laki
8	MF	Laki-laki
9	RE	Perempuan
10	RPR	Laki-laki

3. 2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan Sugiono (2012:308) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian , sebab tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk mendapatkan data mengenai keterampilan menyimak cerita, dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu; tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi.

3. 2. 1 Tes Keterampilan Menyimak

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes keterampilan menyimak. Menurut (Arikunto dan Jabar, dalam Kuncoro 2012) Tes adalah prosedur atau alat yang bisa digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan cara yang telah di tentukan. Setelah membacakan sebuah cerita secara oral. Cerita yang dibacakan berjudul pendekar takut air yang diambil dari buku aku bangga bahasa indonesia, diterbitkan oleh pusat perbukuan departemen pendidikan nasional pada tahun 2008, tes cerita di lampirkan dalam lampiran 1. Tes merupakan prosedur yang runtut dan objektif untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih tes tertulis. Bentuk tes dalam, penelitian ini berupa tes individu berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat, soal tes di lampirkan dalam lampiran 2.

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menyimak cerita cerita pada siswa kelas III MI Hidayatussibyan. Tes merupakan prosedur yang objektif untuk memperoleh data yang diinginkan tentang suatu hal. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan tes tertulis. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui keterampilan menyimak secara cerita.

3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiono 2018:103) dalam Mar’atusholihah, 2019). Menurut (Hermawan, 2010) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh pihak-pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara

yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah kegiatan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan maksud mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. (Hermawan, 2010)

Pada Kegiatan wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan di ajukan kepada subjek-subjek penelitian diantaranya yaitu siswa dan guru kelas III. Namun pertanyaan tersebut dapat dikembangkan sesuai jawaban yang diberikan oleh subjek dari beberapa pertanyaan yang sudah di ajukan.

3.2.3 Observasi

Untuk memperkuat data yang di peroleh dari tes keterampilan menyimak dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi. Menurut (Hasanah, 2016) Observasi adalah seluruh kegiatan atau aktivitas ilmiah empiris, diawali dengan kegiatan mengamati gejala atau realitas bersifat empiris. Menurut (Pujaastawa, 2016) observasi adalah salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera.

Peneliti menggunakan jenis observasi *Systematic*, menurut (Ni'matuzzahroh, 2018) observasi *Systematic* adalah observasi yang dilakukan secara terstruktur, berisi tentang karakteristik khusus dari setiap hal diamati.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen yang utama. Peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat dikembangkan berupa pedoman tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Pedoman Tes Keterampilan Menyimak

Dalam pengkategorian soal dalam tes ini, di dasarkan pada tingkatan *taksonomi bloom*, yaitu mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Menilai (C5) dan Menciptakan (C6). Sedangkan yang di terapkan di sekolah dasar dalam ranah kognitif menurut arikunto (2013) Yaitu

mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3). Adapun rubik soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Rubik Soal Tes Keterampilan Menyimak

Indikator Keterampilan Menyimak	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal		Kategori
		Pilihan Ganda	Uraian	
Menemukan informasi dari cerita	Mengidentifikasi tokoh yang berada dalam cerita	1		C1
	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	2, 5	3	C2
	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	9, 10	1	C2
Menjawab pertanyaan berkaitan yang dengan cerita	Menyebutkan latar tempat kejadian yang terjadi dalam cerita	3, 4, 7, 8		C1
	Menyebutkan judul cerita yang sudah diceritakan	6		C1
	Menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh		2	C3
	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari		4	C3
	Menjelaskan komentar tentang toko dalam cerita		5	C3

Detail pertanyaan soal tes ditampilkan pada lampiran 2

Penskoran Tes Keterampilan Menyimak

Tabel 3. 3
Penskoran Tes Keterampilan Menyimak

Indikator keterampilan menyimak	Indikator pembelajaran	Skor				Skor Maksimal	Bobot
		SB	B	C	K		
		4	3	2	1		
Menemukan informasi dalam cerita	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	15	10	5	3	15	
	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	15	10	5	3	15	
Menjawab pertanyaan yang berkaitan dalam cerita	Menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh	20	15	10	5	20	
	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari	25	17	12	5	25	
	Menjelaskan komentar tentang toko dalam cerita	25	17	12	5	25	
Jumlah						100	

Kriteria Keterampilan Menyimak Cerita

Tabel 3. 4
Kriteria Keterampilan Menyimak

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
1	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	15	Sangat Baik	Siswa mampu menentukan semua watak tokoh dalam cerita
		10	Baik	Siswa hanya mampu menentukan 2 watak tokoh dalam cerita
		5	Cukup	Siswa hanya mampu menentukan 1 watak

				tokoh dalam cerita
		3	Kurang	Siswa tidak mampu menentukan watak tokoh dalam cerita
2	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	15	Sangat baik	Siswa mampu menyebutkan 2 nama tokoh dan watak yang cocok dengan benar
		10	Baik	Siswa hanya mampu menyebutkan nama tokoh saja
		5	Cukup	Siswa hanya mampu menyebutkan 1 nama tokoh saja
		3	Kurang	Siswa Tidak mampu menyebutkan nama tokoh dan watak dengan benar
3	Menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh	20	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan semua peristiwa yang berada dalam cerita
		15	Baik	Siswa hanya mampu menjelaskan 2 peristiwa yang berada dalam cerita
		10	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 peristiwa yang berada dalam cerita
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan peristiwa yang berada dalam cerita
4	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari	25	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan dalam 2 kalimat sikap yang dapat dicontoh dalam kehidupan sehari hari
		17	Baik	Siswa mampu menjelaskan 1 kalimat sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
		12	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 kata sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan sikap yang

				dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
5	Menjelaskan komentar tentang toko dalam cerita	25	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan komentarnya dalam 2 kalimat tentang tokoh dalam cerita
		17	Baik	Siswa mampu menjelaskan komentarnya dalam 1 kalimat tentang tokoh dalam cerita
		14	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan komentarnya dalam satu kata
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan komentarnya

Kategori dan Rentang Skor Penilaian Hasil Tes

Keterampilan Menyimak Cerita

Tabel 3. 5
Kategori dan Rentang Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak

Skor	Skor	Kategori
1-4	0-100	
4	91-100	Sangat Baik
3	71-90	Baik
2	51-70	Cukup
1	0-50	Kurang

Rubik dari soal tes keterampilan menyimak sudah di uji ahli (*Judgement Expert*) oleh ibu Neneng Sri Wulan, M. Pd

3. 3. 2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali terkait keterampilan

menyimak siswa di kelas III MI Hidayatussibyan. Adapun kisi-kisi wawancara kepada guru dan siswa di tampilan pada tabel 3. 6 dan 3. 7

3. 3. 2. 1 Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Keterampilan menyimak siswa kelas III MI Hidayatussibyan	1	1
2.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan setelah menyimak cerita	1	2
3.	Aktivitas siswa ketika sedang menyimak	1	3
4.	Fokus atau tidaknya siswa dalam kegiatan menyimak cerita	1	4
5.	Faktor fisik yang mempengaruhi keterampilan menyimak cerita	1	5
6.	Faktor psikologis yang mempengaruhi dalam keterampilan menyimak	2	6, 7
7.	Faktor-faktor yang membuat siswa menarik dalam kegiatan menyimak cerita	1	8
8.	Cara untuk mengembangkan menyimak cerita	1	9

Adapun lembar pertanyaan wawancara guru dilampirkan pada lampiran 3

3. 3. 2. 2 Pedoman Wawancara Siswa

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
----	-----------	-------------	------------

1	Ketertarikan siswa dalam menyimak cerita	2	1-2
2	Mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah kegiatan menyimak	6	3-8
3	Cara siswa untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan menyimak	1	9

Adapun lembar pertanyaan wawancara siswa di lampirkan pada lampiran 4

3.3.3 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, yang di mana peneliti akan mengamati dan mengukur tingkah laku dari partisipan yaitu peserta didik kelas III Mi Hidayatussibyan. Lembar Observasi digunakan untuk memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut kisi-kisi lembar observasi:

Tabel 3. 8
Pedoman Observasi

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Menyebutkan watak, tempat kejadian, dan peristiwa yang dialami oleh tokoh	3	1-3
2	Mengutarakan Pendapat dan semua nama tokoh	2	4-5

Detail lembar Observasi ditampilkan pada lampiran 5

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis dilakukan secara mendalam pada peserta didik tentang bagaimana kegiatan gerakan literasi sekolah di sekolah tersebut. Proses analisis ini dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan terkumpul dari berbagai sumber

yakni hasil wawancara, dokumen resmi (nilai yang diberikan oleh guru) yang berfokus pada data hasil penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014:246-253) mengemukakan bahwa analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

diartikan sebagai proses pemilihan pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data

Dalam pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, catatan hasil dan data dokumentasi. Penelitian ini harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran dari kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian dilaksanakan.

3. 5 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melalui persiapan-persiapan baik secara administratif maupun secara teknis. Adapun persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah memilih dan menentukan subjek penelitian. Hal ini bertujuan menyesuaikan

keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan kriteria penelitian dalam skripsi ini.

- b. Pada tahap ini, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian. Instrumen yang disusun yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes keterampilan menyimak.
- c. Pada tahap ini peneliti harus menempuh prosedur perizinan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian yang nanti akan dilaksanakan mendapat legalitas. Tahap perizinan ini dengan mengajukan perizinan kepada kepala prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kemudian, peneliti meminta perizinan kepada pihak kepala sekolah dengan memberikan surat perizinan yang sudah dibuat dari pihak kampus purwakarta.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian peneliti menempuh prosedur perizinan untuk penelitian untuk penelitian. Pada tahap berikutnya peneliti memulai untuk untuk melakukan penelitian. Hal yang pertama yakni peneliti melakukan pengambilan data dengan cara meminta dokumen penilaian mata pelajaran bahasa indonesia kepada guru kelas untuk menentukan subjek yang akan di jadikan penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan tes keterampilan menyimak, dimana cerita dibacakan dengan satu kali, cerita diambil dari buku yang di pakai siswa dengan judul pendekar takut air. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berisikan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay yang sudah di sediakan oleh peneliti. Setelah itu peneliti melakukan sesi wawancara dengan guru dan siswa berdasarkan pertanyaan yang sudah siapakan oleh peneliti. Dan sebagai data pendukung peneliti melakukan observasi kepada siswa dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disiapkan

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah memperoleh data dan sudah dianalisis, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan tugas akhir hasil penelitian, hasil penelitian berupa skripsi. Penyusunan tugas akhir ini dari mulai bab I sampai bab V disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah berupa skripsi lingkup Universitas Pendidikan Indonesia.

